

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah representasi visual atau naratif yang menjelaskan hubungan antar variabel atau konsep dalam suatu penelitian. Kerangka konsep memberikan arah dan fokus pada penelitian, membantu peneliti untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti. (Dondofema Richmore Aron & Matope Guven Akdogan, 2018).



B. Variabel dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian peneliti. Variabel penelitian dapat berupa atribut, karakteristik, atau nilai yang dapat bervariasi antara individu, kelompok, atau objek yang diteliti. Variabel penelitian merupakan konsep yang penting dalam penelitian kuantitatif karena variabel ini yang akan diukur dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Sugiyono, 2017)

- a. Variabel Independen: Dalam penelitian, variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau prediktor bagi variabel dependen. Variabel ini biasanya dipilih atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas hidup.
- b. Variabel Dependen: Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau diprediksi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi fokus utama penelitian dan diukur atau diamati untuk melihat perubahan yang terjadi akibat pengaruh variabel independen. Variabel dependent pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

3. Definisi operasional

Definisi operasional penelitian merupakan definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Sugiyono, 2017). Definisi operasional dalam penelitian seperti table berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup
Pasien Kanker Serviks Di RSUD Bali Mandara Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4
Variabel bebas : Dukungan Keluarga	Banyak factor yang menyebabkan penderita kanker serviks mengalami kecemasan, bentuk respon emosional yang secara umum muncul pada saat terdiagnosa kanker seperti kanker serviks adalah penolakan. pada saat individu mengalami reaksi penolakan maka individu tidak mudah beradaptasi dengan penyakitnya. Akibatnya akan menimbulkan kecemasan, pada saat inilah peran keluarga seharusnya diterapkan yaitu memberikan dukungan terhadap penderita	Kuisisioner Kuisisioner ini terdiri dari 15 item.	Interval a. Skor 16 = rendah b. Skor 16- 32 = sedang c. Skor lebih dari 32 = tinggi.
Variabel terikat: Kualitas Hidup	kualitas hidup pada pasien kanker serviks adalah suatu konsep yang luas dan di pengaruhi kondisi fisik individu, psikologis tingkat kemandirian serta hubungan individu dengan lingkungan. Kesehatan fisik (nyeri, ketidak nyamanan, istirahat, tidur.) Kesehatan psikologis (perasaan positif, harga diri, berfikir, belajar). Hubungan	Kuisisioner WHOQOL BREF terdiri dari 26 pertanyaan yang meliputi 4 domain	Interval a. Buruk : <50 b. Baik: >51

1	2	3	4
	social (hubungan pribadi , dukungan social , aktivitas seksual). Hubungan lingkungan (sumber daya kebebasan, keselamatan, dan keamanan fisik).		

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Hipotesis adalah sebuah proposi yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih konsep interkoneksi di antara konsep, dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (swarjana, 2015). Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker serviks di Rumah Sakit Bali Mandara.